

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Kasmir (2014) berpendapat bahwa laporan keuangan menggambarkan laporan yang merujuk perihal situasi finansial perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik itu dalam rentang waktu yang telah berlalu, saat ini, maupun rentang waktu yang akan datang. Menurut Munawir (2010), laporan keuangan terbagi dalam berbagai macam yaitu neraca, laporan laba-rugi, serta laporan perubahan modal.

Menurut Sutrisno (2012), laporan keuangan merupakan kesimpulan final dari perhitungan akuntansi yang meliputi neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan data kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan memiliki hak untuk mengetahui informasi data keuangan. Dengan informasi keuangan yang diberikan kepada pihak-pihak yang memiliki kewenangan, mereka berwenang dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.

2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bermaksud untuk menguraikan keadaan kondisi finansial pada suatu perusahaan. Laporan keuangan yang disediakan, mampu memberikan informasi terhadap pihak eksternal dan pihak internal yang memiliki kepentingan dan kewenangan terhadap perusahaan.

Menurut Kasmir (2014), penyusunan laporan keuangan bertujuan sebagai berikut:

- a. Menginformasikan mengenai jenis maupun total aset perusahaan.
- b. Menginformasikan mengenai jenis maupun total liabilitas dan ekuitas perusahaan.
- c. Menginformasikan mengenai jenis maupun total pendapatan perusahaan.

- d. Menginformasikan mengenai jenis maupun total pengeluaran perusahaan.
- e. Menginformasikan mengenai jenis maupun total perubahan kondisi aset, liabilitas, dan modal perusahaan.
- f. Menginformasikan mengenai kemampuan tata laksana dari suatu perusahaan dalam rentang waktu tertentu.
- g. Menginformasikan mengenai laporan keuangan lainnya

2.3 Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang sempurna melingkupi neraca, laporan laba-rugi dan juga laporan perubahan modal. Menurut Kasmir (2014), ada beberapa kategori laporan keuangan yang umum digunakan perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Neraca
Yakni laporan keuangan yang menginformasikan perihal kedudukan aktiva, liabilitas, dan ekuitas pada perusahaan di rentang waktu tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis dan juga jelas untuk memperoleh uraian yang tepat mengenai kondisi keuangan perusahaan.
- b. Laporan laba-rugi
Yakni laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan hasil usaha dari perusahaan dalam suatu periode. Laporan laba-rugi berisi pendapatan atau penghasilan yang didapatkan oleh perusahaan dan juga biaya-biaya yang dikeluarkan untuk perusahaan serta laba-rugi yang diperoleh perusahaan.
- c. Laporan perubahan modal
Merupakan laporan keuangan yang menunjukkan perubahan modal, alasan terjadinya perubahan modal, jumlah, serta jenis modal yang dipegang perusahaan masa ini.
- d. Laporan arus kas
Laporan keuangan yang menginformasikan perihal arus kas yang diterima maupun keluar pada perusahaan. Laporan ini berisi pendapatan, pinjaman, dan biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan.

- e. Laporan catatan atas laporan keuangan
Laporan yang berisi penjelasan mengenai laporan keuangan yang disediakan.